

STRATEGI PEMBENTUKAN PRODUK WISATA DI DESA SUNGAI CABANG BARAT, KECAMATAN PANTAI LUNCI, KABUPATEN SUKAMARA

Kartika Wati^{1*}, Estikowati², Alwin Lasaruddin³, M Danang Setioko⁴

¹²³⁴ Program Diploma Kepariwisata Universitas Merdeka Malang

*kartikawati894@gmail.com

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diterima: 11-Oktober-2021

Disetujui: 2-Desember -2021

Kata Kunci

Objek daya tarik wisata

Deskriptif kualitatif

Pembentukan produk wisata



kartikawati894@gmail.com

ABSTRAK

Sebagaimana yang telah diketahui objek daya tarik wisata di Desa Sungai cabang barat sangat berpeluang untuk lebih dikelola oleh masyarakat sekitar. Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu metode analisis kualitatif secara deskriptif, dengan melakukan pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi produk wisata ini berpotensi untuk dimanfaatkan. Beberapa cara yang bisa dilakukan salah satunya adalah membuat rute perjalanan yang lebih memadai untuk dilalui oleh wisatawan. Pengembangan objek wisata yang ada di desa sungai cabang barat terletak pada kuadran I, dimana kuadran agresif menggambarkan situasi pembentukan produk wisata sungai cabang barat. Fokus pembentukan produk wisata desa sungai cabang barat ini memanfaatkan adanya objek wisata, fasilitas dan aksesibilitas yang sudah memadai.

PENDAHULUAN

Pariwisata telah menjadi salah satu industri terbesar di dunia, dan merupakan andalan utama dalam menghasilkan devisa di berbagai negara terutama Negara Indonesia. Indonesia memiliki kekayaan alam Flora dan Fauna serta beraneka ragam budaya, yang cukup besar bagi dunia wisata.

Produk wisata merupakan keseluruhan fasilitas atau pelayanan yang berbentuk nyata atau tidak nyata disediakan bagi wisatawan yang diperoleh dan dirasakan atau dinikmati agar suatu kesatuan rangkaian perjalanan dapat memberikan pengalaman yang baik bagi wisatawan semenjak meninggalkan tempat tinggalnya sampai ke daerah tujuan wisata yang dipilih hingga kembali ke tempat asalnya (Nawangarsi et al., 2018) (Sandrio et al., 2020), salah satunya Pantai Citra memiliki potensi yang dapat dikembangkan sebagai obyek dan daya tarik wisata. Kondisi dari Pantai Citra yang masih alami, dan jarang dijamah oleh wisatawan, produk wisata ini merupakan gabungan dari berbagai komponen. Berdasarkan observasi dan pengamatan di desa Sungai Cabang barat, dari fenomena peneliti melihat karena di Desa Sungai Cabang Barat sudah memiliki destinasi wisata namun belum terdapat unsur produk wisata dan belum memenuhi kebutuhan wisatawan seperti: rumah makan, akomodasi, toko *souvenir*. Dapat dibentuk produk wisata karena belum secara nyata adanya bentuk produk wisata dengan cara mengemas produk wisata dan untuk lebih mudah dipromosikan jika lebih baik tersedia dan sudah ada bentuk produk wisatanya di Desa Sungai Cabang Barat .

Dari penjabaran di atas, peneliti ingin menggali data bahwa pentingnya pembentukan produk wisata untuk dapat di pasarkan produk wisata di desa tersebut. Atas dasar itulah

peneliti mengambil judul “Strategi Pembentukan Produk Wisata Di Desa Sungai Cabang Barat, Kecamatan Pantai Lunci, Kabupaten Sukamara”.

METODE PENELITIAN

Terdapat tiga metode yang digunakan dalam penelitian ini, yakni : (1) Pertanyaan terstruktur (kuesioner) (2) pengumpulan data sekunder dan (3) Analisis SWOT. Analisis SWOT melalui pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif melalui matrik. Analisis SWOT, merupakan suatu metode yang menunjukkan kinerja usaha dengan menentukan kombinasi faktor internal dan eksternal. Analisis SWOT membandingkan antara faktor internal, yaitu kekuatan (*strength*), dan kelemahan (*weakness*). Dengan faktor eksternal yaitu peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threats*). Untuk SWOT dengan pendekatan kuantitatif menggunakan tiga langkah perhitungan (Rachmawati, 2019) (Mercieca et al., 2016)(Rachmawati et al., 2018), langkah pertama adalah memberi skor dari masing-masing faktor internal dan eksternal; dan memberi bobot atas faktor-faktor internal dan eksternal tersebut dengan berurutan berdasarkan tingkan kepentingan. Langkah kedua melakukan pengurangan pada faktor internal yaitu jumlah total *strength* dikurangi jumlah total *weakness* ($d = S - W$), kemudian melakukan pengurangan pada faktor eksternal yaitu jumlah total *Opportunity* dikurangi jumlah total *treath* ($e = O - T$), perolehan angka ($d = x$) selanjutnya menjadi titik sumbu X, selanjutnya perolehan angka ($e = y$) menjadi titik sumbu y, langkah ketiga mencari titik sumbu (X,Y) pada kuadran SWOT. Adapun lokasi penelitian ini adalah pada objek wisata Pantai Citra, yang terletak di Desa Sungai Cabang Barat, Kabupaten Sukamara, Provinsi Kalimantan Tengah.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1 : Perumusan Identifikasi Faktor Internal

No Faktor Pembentukan Produk Wisata Di Desa Sungai Cabang Barat, Kecamatan Pantai Lunci, Kabupaten Sukamara	
Kekuatan	
1	Desa Sungai Cabang Barat memiliki atraksi wisata alam berupa pantai citra dan air terjun sungai.
2	Desa Sungai Cabang Barat memiliki atraksi wisata budaya berupa syukuran laut dan tari berudat.
3	Desa Sungai Cabang Barat Memiliki fasilitas berupa jaringan internet dan listrik.
4	Di Desa Sungai Cabang Barat terdapat pantai citra yang memiliki fasilitas jembatan menjorok ke laut
5	Aksesibilitas Desa Sungai Cabang Barat sudah memadai
6	Akses menuju Desa Sungai Cabang Barat lebih dekat dari pusat pemerintahan Kab. Sukamara
Kelemahan	
1	Objek wisata di desa Sungai Cabang Barat Kurang terawat dan masih belum memadai (toilet, rumah makan, mushola, toko <i>Souvenir</i> , mushola)
2	Kondisi fasilitas di Desa Sungai Cabang barat lengkap (Akomodasi: <i>Home Stay, Guest House</i>)
3	Terdapat hewan liar yang mengancam pada saat di objek wisata (ular laut)

- 4 Belum tersedianya moda transportasi umum menuju Desa Sungai Cabang barat

Sumber : Hasil survey berbagai literature , diolah, 2019

Sedangkan, hasil perumusan identifikasi elemen-elemen faktor eksternal diuraikan pada Tabel 2 berikut :

Tabel 2 : Perumusan Identifikasi Faktor Eksternal

No Faktor Faktor Pembentukan Produk Wisata Di Desa Sungai Cabang Barat, Kecamatan Pantai Lunci, Kabupaten Sukamara	
Peluang	
1	Dengan adanya perbaikan aksesibilitas jalur kota waringin dapt memudahkan wisatawan untuk berkunjung ke Desa Sungai Cabang Barat.
2	Menciptakan peluang pekerjaan bagi masyarakat sekitar
3	Dengan adanya pelabuhan di Desa Sungai pasir dapat memudahkan wisatawan yang berkunjung melalui jalur laut atau sungai
Ancaman	
1	Adanya desatinasi wisata sejenis di sekitar Desa Sungai Cabang Barat
2	Munculnya persaingan industri jasa
3	Kabupaten lain yang ada di sekitar Desa Sungai Cabang barat memiliki destinasi wisata yang unggul seperti tanjung puting dan istana kuning

Sumber : Hasil survey berbagai literature , diolah, 2019

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis IFAS (Faktor Internal)

a. *Strenght* (Kekuatan)

Memiliki Atraksi alam di pantai citra yang berpotensi dibentuk sebagai produk wisata yaitu kondisi yang masih alami, di desa sungai cabang barat memiliki daya tarik wisata alam yaitu pantai citra.



Gambar 1 : Pantai Citra

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2018

Tergolong pantai wisata alam yang masih alami, memiliki keindahan pantai yang landai. Pantai citra ini memiliki pasir yang putih, pepohonan kelapa yang di pinggir pantai dan memiliki jembatan yang menjorok ke tengah laut, Sebagai daya tariknya.

b. *Weakness* (Kelemahan)

Objek wisata di Desa Sungai Cabang Barat kurang terawat dan masih belum memadai (toilet, warung makan, toko souvenir, perbankan, mushola). Objek wisata di Desa Sungai Cabang barat kurang terawat dan kurang memadai yaitu Pantai Citra dan Air Terjun Sungai Kapat masih kurang terawat yang masih terlihat ada sampah

yang berserakan dan masih belum memadai dibandingkan dengan kedua pantai lainnya yaitu Pantai Anugrah dan Pantai Tanjung Nipah. Pada pantai citra masih belum terdapat fasilitas yang lengkap seperti perbanyak toilet, warung makan, tempat parkir, mushola, spot foto dan perbankan. Sedangkan fasilitas yang sudah ada di pantai Citra yaitu dua toilet yang jarang di buka dan sebuah tempat yang digunakan untuk pesta seni dan pertunjukan lainnya. namun fasilitas tersebut kurang terawat sehingga terlihat kurang bersih dan tidak enak dipandang.

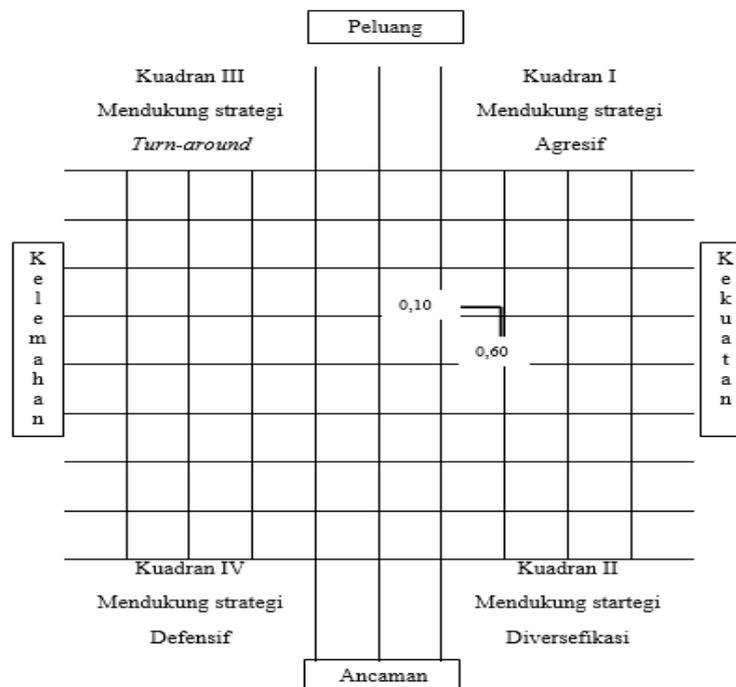
2. Analisis EFAS (Faktor Eksternal)

a. *Opportunities* (Peluang)

Dengan adanya perbaikan aksesibilitas jalur kotawaringin dapat memudahkan wisatawan untuk berkunjung ke Desa Sungai Cabang barat. Saat ini akses utama jalan kota waringin dalam proses perbaikan yang notabene jalan Kota Waringin merupakan jalur tercepat untuk menuju Desa Sungai Cabang Barat dengan adanya perbaikan dapat mempercepat perjalanan menuju Desa Sungai Cabang Barat.

b. *Threats* (Ancaman)

Adanya destinasi wisata yang sejenis di sekitar Desa Sungai Cabang Barat. Adanya destinasi sejenis ini yaitu Pantai Anugrah dan Pantai Tanjung Nipah yang lebih lengkap fasilitasnya dapat menjadikan ancaman bagi objek wisata di Desa Sungai Cabang Barat, karena destinasi wisata desa lain lebih berkembang dari pada Desa Sungai Cabang barat sehingga wisatawan lebih tertarik mengunjungi objek wisata desa lain.



Gambar 2 : Letak Kuadran Analisis IFAS dan EFAS

Berdasarkan analisis menggunakan letak kuadran analisis IFAS dan EFAS seperti tabel diatas, maka dapat dibuat berbagai alternatif strategi yang dapat dilakukan

dalam strategi pembentukan produk wisata di Desa Sungai Cabang Barat adalah sebagai berikut :

1. Strategi SO

Strategi ini di buat dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang dengan sebesar – besarnya. Berdasarkan tabel di atas maka dapat di tentukan strategi SO sebagai berikut :

Produk wisata ada 3 komponen yaitu Atraksi wisata, Amenitas/fasilitas dan aksesibilitas.

a. Pembentukan produk wisata dengan memanfaatkan potensi wisata yang ada di Desa Sungai Cabang Barat.

Pantai Citra ini masih alami karena hanya ada fasilitas jembatan dari bibir pantai yang menjorok ke tengah laut saja masih belum tersedianya fasilitas lain, di pantai citra Desa Sungai Cabang Barat terdapat failitas jembatan yang sudah ada dalam objek wisata, untuk itu fasilitas jembatan ini di Pantai Citra perlu dikembangkan dengan cara melebarkan dan memperpanjang jembatan selain itu di samping jembatan di beri tiang lampu hias karena sebelumnya pantai citra ini gelap disaat malam hari .



Gambar 3 : hasil pengembangan pantai citra
Sumber: Blog Detik News, 2019

Unsur atau bagian yang membentuk produk wisata :

1.) Atraksi Wisata atau Objek daya tarik wisata

Di desa Sungai Cabang barat memiliki atraksi wisata yaitu tari berudat yang dilakukan oleh beberapa banyak para laki – laki dengan menggunakan pakaian bebas rapi saja disaat acara penyambutan dan pernikahan, dapat dikembangkan supaya menarik adalah wisata budaya tari berudat ini di jadikan festival budaya 1 minggu sekali di pentas pantai citra dengan menggunakan pakaian adat Kalimantan Tengah atau Desa Sungai Cabang Barat Sendiri.



Gambar 4 : pengembangan festival tari berudat
Sumber : Blog Giffar, 2019

2.) Fasilitas/ Amenitas

- Jasa penyediaan Akomodasi Di Desa Sungai Cabang Barat ada terdapat rumah warga yang cukup unik dari kayu dapat dijadikan sebagai

penginapan wisatawan yaitu *Home Stay*. Dapat pula membangun *Guest House* untuk wisatawan beristirahat dan bermalam di Desa wisata Desa Sungai Cabang Barat, penyediaan akomodasi yang lengkap akan membuat wisatawan menjadi betah dalam berkunjung dan menetap (Anibal MJ N'dami et al., 2021)(Alvianna et al., 2020)(Alvianna, 2021)..

- Jasa Makan dan Minum. Di Desa Sungai Cabang Barat memiliki objek wisata pantai citra yang memiliki fasilitas jembatan yang dapat di bangun rumah makan yang terletak di ujung jembatan pantai citra untuk memenuhi kebutuhan wisatawan dapat yang di jual adalah makanan khas hasil laut pantai citra itu sendiri, keberadaan industri makanan dan minuman juga sangat dibutuhkan pada suatu tempat destinasi (Wibowo et al., 2021)(Hidayatullah, Windhyastiti, Patalo, et al., 2020).

3.) Aksesibilitas

- Jasa Angkut, Jasa Angkut seperti bus, mikrolet dan Taxi yang dapat mengantarkan wisatawan menuju Desa Sungai Cabang Barat dari pusat Kab. Sukamara dengan rasa nyaman bus, mikrolet dan Taxi yang ber – AC , bus yang ada toiletnya sehingga wisatawan merasa aman dan nyaman selain itu pula dengan adanya aksesibilitas yang sudah memadai, tidak ada jalan makadam seperti dulu lagi aksesibilitas jalan yang baik akan membuat kenyamanan orang dalam berkunjung (Syarif Hidayatullah, Setiyorini, Irary Windhyastiti, 2020)(Ningtiyas & Alvianna, 2021)..
- Jasa Travel dan Biro Perjalanan Wisata. Di Desa Sungai Cabang Barat ini sudah memiliki Biro Perjalanan wisata namun hanya dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar saat berpergian, maka dari itu dapat dilakukannya promosi melalui sosial media supaya dapat di manfaatkan oleh wisatawan saat menuju Desa Sungai Cabang Barat maupun bepergian pulang ke asalnya. Pentingnya jasa travel akan sangat membantu wisatawan dalam berkunjung ke suatu tempat destinasi (Alvianna, 2017)(Hidayatullah, Windhyastiti, & Rachmawati, 2020).

b. Strategi dapat memudahkan wisatawan untuk berkunjung.

Pengadaan transportasi umum seperti bus karena dapat mengangkut wisatawan lebih banyak sebanyak 50 orang yang rutenya dari Kab, Pangkalan bun melewati Kab. Sukamara dapat memakan waktu selama 3 jam 12 menit melalui dan menuju Desa Sungai Cabang Barat, dan angkutan umum karena dapat banyak mengangkut wisatawan sebanyak 15 orang yang rutenya dari pusat Kab. Sukamara menuju Desa Sungai Cabang karena perjalanan dekat selama 46 menit sehingga dapat mengantarkan wisatawan sampai tujuan yaitu Pantai Citra untuk menuju objek wisata, di sekitar Kab, Sukamara menuju Desa Sungai Cabang Barat dapat berkunjung dengan mudah apalagi aksesibilitas yang sudah mendukung dari pengadaan ini yang mengelola adalah masyarakat sekitar yang dapat menerima jasa transportasi umum bisa dari mobil pribadi maupun mobil perusahaan *tour and travel*, bus dan angkutan umum. Selain aksesibilitas darat adapula transportasi laut atau sungai dari Dari Kabupaten Pangkalan Bun juga dapat melalui jalur laut atau sungai tidak hanya bisa dilalui melalui jalur darat saja, dengan waktu tempuh perjalanan 1 jam agar sampai ke dermaga Sungai Pasir dengan menggunakan *speed boat*, setelah sampai di dermaga Sungai Pasir dapat menggunakan jasa transportasi seperti travel untuk menuju Desa Sungai Cabang barat. Pengadaan transportasi ini

sangatlah membantu bagi para pengunjung apalagi dapat di reservasi jauh hari sebelumnya. Dengan revertsasi *byphone* maupun online.

c. Strategi Penyediaan penerangan jalan umum di rute perjalanan baik dari jalur kota waringin maupun jalur dari sungai pasir.

Penerangan adalah hal terpenting setelah air, segala aktivitas manusia membutuhkan penerangan seperti halnya berjalan, belajar, mengendarai kendaraan, bekerja, baik siang maupun malam hari. Selain itu agar dapat memberikan rasa aman dan mengurangi resiko kecelakaan pada saat melakukan perjalanan Disaat siang penerangan dapat terbantu adanya sinar matahari, hal itu adalah pengaruh besar dari kebanyakan wisata yang melakukan perjalanan di siang hari . sebenarnya malam haripun dapat dilakukan perjalanan wisata tanpa hambatan apabila faktor penerangan sangat memadai. Jalan di sepanjang dari Kab. Sukamara maupun kota waringin menuju Desa Sungai Cabang Barat perlu diberikan akses penerangan yang sangat cukup, terutama di malam hari, disepanjang ruas jalan dari Kab. Sukamara atau kota waringin menuju Desa Sungai Cabang barat alangkah baiknya jika di beri lampu . untuk transportasi melalui laut/sungai dapat di lakukan dengan speedboat yang dilengkapi dengan lampu.



Gambar 5 : hasil pengembangan penerangan jalan umum
Sumber: Blog Pebrianto Eko Wicaksono, 2019

d. Strategi mengembangkan objek wisata yang ada di Desa Sungai Cabang Barat.

Dengan adanya aksesibilitas menuju Desa Sungai Cabang barat dari Kab, Sukamara yang di tempuh 43 menit lebih dekat dari Desa wisata lainnya yang sangatlah mendukung sebagai tempat persinggahan utama wisatawan dapat didukung dari perbaikan aksesibilitas di kota waringin sehingga para wisatawan mudah ke lokasi yang di tuju karena jalan sudah beraspal. Wisatawan berkunjung seharusnya objek wisata sudah dalam keadaan rapi, bersih, indah. Selain itu objek wisata di Desa Sungai Cabang Barat yaitu Pantai Citra yang hanya ada jembatan dari bibir pantai yang menjorok ke tengah laut, untuk mengembangkan objek wisata ini dapat membangun gazebo karena sebagai sarana istirahat bagi wisatawan yang diletakkan pada sepanjang bibir pantai.



Gambar 6 : Gazebo yang akan di letakkan di pinggir pantai citra.
Sumber: Blog 41a.net, 2019.

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam perhitungan analisis IFAS dan EFAS dapat disimpulkan bahwa strategi yang diterapkan di Desa Sungai Cabang Barat termasuk dalam kuadran I yang berarti menggambarkan bahwa situasi sangat baik karena ada kekuatan yang dimanfaatkan untuk meraih peluang yang menguntungkan. Untuk itu strategi yang digunakan adalah pembentukan.

Berdasarkan penelitian diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa strategi yang mendesak untuk dilaksanakan dalam pembentukan produk wisata adalah strategi SO, yang dilakukan adalah Pembentukan produk wisata dengan memanfaatkan potensi wisata yang ada di Desa Sungai Cabang Barat. (1) Atraksi wisata alam yang ada di Desa Sungai Cabang Barat yaitu pantai citra, di pantai citra memiliki jembatan yang masih alami fasilitas yang ada di objek wisata tersebut dapat dikembangkan lebih memperindah objek wisata yang berguna untuk meningkatkan kunjungan wisata dan dapat di bentuk produk wisata. Selain itu atraksi budaya di Desa Sungai Cabang Barat yaitu tari berudat yang diadakan waktu tertentu seperti ada masyarakat yang menikah dan ada penyambutan tari berudat diadakan pertunjukan pentas seni 1 minggu sekali di panggung sekitar objek wisata sebagai produk wisata. Fasilitas yang ada di Desa Sungai Cabang Barat yaitu tersedianya jaringan telekomunikasi/internet dan jaringan listrik dapat dikembangkan pemasaran atraksi wisata dan dijadikan wisata saat malam dengan adanya jaringan listrik. Aksesibilitas di Desa Sungai Cabang Barat sudah memadai dan akses jalur dari kota waringin di perbaiki selain itu adapula jalur sungai/laut menggunakan *speed boat*. Yang dapat dikembangkan seperti : pengadaan jasa transportasi mobil maupun bus umum ataupun biro perjalanan wisata. (2) Dapat memudahkan wisatawan untuk berkunjung adalah mengadakan transportasi umum dan persewaan mobil maupun jasa transportasi (*travel*). (3) Penyediaan penerangan jalan umum di rute perjalanan baik dari jalur kota waringin maupun jalur dari sungai pasir agar dapat memberikan rasa aman dan mengurangi resiko kecelakaan pada saat melakukan perjalanan.(4) Mengembangkan objek wisata yang ada di Desa Sungai Cabang Barat yaitu setiap objek wisata diberi fasilitas gazebo.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pembentukan produk wisata di Desa Sungai Cabang Barat, maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kerjasama antara masyarakat dan Dinas Pariwisata dalam rangka menyediakan berbagai fasilitas di sekitar objek Desa Sungai Cabang barat.
2. Meningkatkan kerjasama antara *stake holders* seperti dinas perhubungan dalam penyediaan bus, penyewaan mobil, dan pelayanan jasa biro perjalanan wisata (Syarif Hidayatullah, Setiyorini, Irany Windhyastiti, 2020).
3. Adanya percepatan pembangunan di sekitar objek wisata dari badan pembangunan daerah (pemda) setempat (Aristanto et al., 2020)(Zharfaningrum, Hidayatullah, & Khourouh, 2020)(Hidayatullah et al., 2021).
4. Diharapkan dapat menambah lampu penerangan di sepanjang akses perjalanan dari kota waringin / Kab. Sukamara menuju Desa Sungai Cabang Barat.
5. Adanya realisasi terhadap penyediaan jasa transportasi biro perjalanan wisata dan transportasi umum bus. Yang akan diadakan 15 bus, dan 10 angkutan umum.
6. Pentingnya pengembangan objek wisata di Desa Sungai Cabang Barat dengan cara menambah fasilitas yang ada di objek wisata seperti: mushola, lahan parkir, toko souvenir yang menyediakan produk khas dari Desa Sungai Cabang Barat, yang dapat memenuhi kebutuhan wisatawan. Selain itu juga dapat menjaga dan merawat kebersihan objek wisata. Sehingga dapat membentuk produk wisata(Hidayatullah, Rachmawati, Khourouh, et al., 2017)

7. Memberi pemahaman kepada masyarakat Desa Sungai Cabang barat mengenai dunia kepariwisataan, khususnya mengenai usaha jasa pariwisata yang dapat memberikan penghasilan kepada masyarakat Desa Sungai Cabang Barat.

Adapun saran yang ada adalah untuk memberikan informasi yang jelas dan menarik pada destinasi dibutuhkan juga promosi melalui media sosial (Zharfaningrum, Hidayatullah, Khourouh, et al., 2020)(Amelia & Hidayatullah, 2020), dan membentuk atau meningkatkan peran dari kelompok sadar wisata (pokdarwis) yang ada karena keberadaan pokdarwis dapat membantu dan meningkatkan peran masyarakat (komunitas lokal) (Hidayatullah & SBW, 2011), (Hidayatullah, Rachmawati, & Khourouh, 2017), serta selalu menjaga citra tempat destinasi yang ada(Hardianti et al., 2021)(Alvianna & Alviandra, 2020)(Putri et al., 2015).

DAFTAR PUSTAKA

- Alvianna, S. (2017). PERAN BIRO PERJALANAN WISATA SUNRISE HOLIDAY TOUR & TRAVEL DALAM MENINGKATKAN MINAT WISATA KE GUNUNG BROMO. *Jurnal Pariwisata Pesona*. <https://doi.org/10.26905/jpp.v2i2.1450>
- Alvianna, S. (2021). Pengaruh Kualitas Harga Layanan dan Kepuasan terhadap Kesetiaan Usia Millenial Berkunjung ke Tempat Wisata. *Media Wisata*, 18(1), 69–80. <https://doi.org/10.36276/mws.v18i1.78>
- Alvianna, S., & Alviandra, R. (2020). *Pengaruh Destinasi Wisata dan Kepuasan Wisatawan Terhadap Minat Berkunjung Kembali di Kampung Wisata Topeng Malang Pengaruh Destinasi Wisata dan Kepuasan Wisatawan Terhadap Minat Berkunjung Kembali di Kampung Wisata Topeng Malang*. December.
- Alvianna, S., Patalo, R. G., Hidayatullah, S., & Rachmawati, I. K. (2020). *Pengaruh Attraction , Accessibillity , Amenity , Ancillary Terhadap Kepuasan Generasi Millenial Berkunjung ke Tempat Wisata*. 4, 53–59. <https://doi.org/10.34013/jk.v4i2.41>
- Amelia, R., & Hidayatullah, S. (2020). The Effect of Instagram Engagement to Purchase Intention and Consumers ' Luxury Value Perception as the mediator in the Skylounge Restaurant. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 5(4), 958–966.
- Anibal MJ N'dami, C. ;, Syarif, H. ;, Stella, A. ;, Muhammad Danang, S. ;, & Rulli, K. (2021). *PRESPECTIVE OF TOURISM DEVELOPMENT IN BIJAGOS ISLAND (GUINEA-BISSAU) AS WELL AS COMMUNITY ECONOMIC GROWTH*. 9(1), 3766–3773.
- Aristanto, E., Hidayatullah, S., Windhyastiti, I., & Khourouh, U. (2020). *Program Produk Unggulan Kabupaten (Prukab) Berbasis Komoditas Kopi di Kabupaten Toraja Utara*. 1.
- Hardianti, Hidayatullah, S., & Respati, H. (2021). Implementation of the DeLone and McLean Information System Success Models for Information Systems Based on Social Media. *International Journal of Creative Research Thoughts (IJCRT)*, 9(2), 4361–4368.
- Hidayatullah, S., Rachmawati, I. K., & Khourouh, U. (2017). *The Effectivity of “ Pokdarwis ” Role on Successfully Marketing of Tourism Village Towards “ Mega Tourism : Batu City For The World .” August*, 978–979.
- Hidayatullah, S., Rachmawati, I. K., Khourouh, U., & Windhyastiti, I. (2017). The Effectivity of “Pokdarwis” Role on Successfully Marketing of Tourism Village Towards “Mega Tourism: Batu City For The World.” *Sustainable Development Goals 2030 Challenges and Its Solutions*.

- Hidayatullah, S., & SBW, T. D. (2011). Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Ekonomi Lokal (Studi pada UKM Pengrajin di Kota Malang). *Ekonomika Jurnal Ekonomi*, 4(1), 33–37. [https://www.kopertis7.go.id/uploadjurnal/Ekonomika Vol 4 No 1 Juni 2011.pdf](https://www.kopertis7.go.id/uploadjurnal/Ekonomika%20Vol%204%20No%201%20Juni%202011.pdf)
- Hidayatullah, S., Sutikno, S., Alvianna, S., & Rachmawati, I. K. (2021). THE RELATIONSHIPS BETWEEN DESTINATION IMAGE, TOURIST INTEREST IN TRAVELLING AND PROMOTION: THE CASE OF BEDENGAN, MALANG, INDONESIA. *Journal of Event, Tourism and Hospitality Studies (JETH)*, Number 1. <https://doi.org/10.32890/jeth2021.1.7>
- Hidayatullah, S., Windhyastiti, I., Patalo, R. G., & Rachmawati, I. K. (2020). *Citra Destinasi : Pengaruhnya terhadap Kepuasan dan Loyalitas Wisatawan yang Berkunjung ke Gunung Bromo*. 8(1), 96–108.
- Hidayatullah, S., Windhyastiti, I., & Rachmawati, I. K. (2020). *Pieces Analysis : Means To Analyze The Satisfaction Of Transport Users In The City Of Malang*. 9(04).
- Mercieca, M., Schembri, F., Inglott, A. S., & Azzopardi, L. M. (2016). Swot analysis. In *Pharmaceutical Technology*.
- Nawang Sari, D., Muryani, C., & Utomowati, R. (2018). Pengembangan Wisata Pantai Desa Watu Karung Dan Desa Sendang Kabupaten Pactan Tahun 2017. *Jurnal GeoEco*.
- Ningtiyas, E. A., & Alvianna, S. (2021). Analisis Pengaruh Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary terhadap Minat Berkunjung Wisatawan melalui Loyalitas Wisatawan sebagai Variabel Mediasi. *Media Wisata*, 19(1), 83–96. <https://doi.org/10.36276/mws.v19i1.69>
- Putri, R., Farida, N., & Dewi, R. (2015). Pengaruh Citra Destinasi, Fasilitas Wisata Dan Experiential Marketing Terhadap Loyalitas Melalui Kepuasan (Studi Pada Pengunjung Domestik Taman Wisata Candi Borobudur). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis S1 Undip*, 4(1), 225–235.
- Rachmawati, I. K. (2019). *IFAS & EFAS - Investigating Evaluation Strategies for Facing SMEs Competition*. 11(12), 176–182. <https://doi.org/10.7176/EJBM>
- Rachmawati, I. K., Handoko, Y., & Rachman, A. (2018). *STRATEGY FOR IMPROVING THE COMPETITIVENESS OF SMES TOWARDS KOTALAMA BECOMING THE CENTER OF MALANG FRIED*. September, 171–182.
- Sandrio, L., Hidayatullah, S., Supriadi, B., & Patalo, R. G. (2020). *Effect Of Tourism Satisfaction As A Mediator Variable Of Images Of Destination And Facilities To Loyalties On Millenial Generation To Visit Bromo Tengger Semeru*. 9(05), 183–187.
- Syarif Hidayatullah, Setiyorini, Iwany Windhyastiti, I. K. R. (2020). Peran Aksesibilitas , Konektifitas , Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Pengguna Angkutan Umum Melalui Kepuasan Penumpang Sebagai Variabel Mediator. *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF-4)*, 2261–2274.
- Wibowo, R., Alvianna, S., Hidayatullah, S., Astuti, W., & Setioko, D. (2021). *Analysis of the Influence of Tourist Destinations and Service Quality on Tourist Satisfaction Visiting the Jawa Timur Park in the New Normal Era*. 6(1), 295–300.
- Zharfaningrum, D., Hidayatullah, S., & Khourouh, U. (2020). Determinan Keputusan Pembelian Online di Instagram : Perspektif Promosi , Kemudahan, Kualitas Informasi dan Kepercayaan. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*.
- Zharfaningrum, D., Hidayatullah, S., Khourouh, U., Ekonomi, F., & Malang, U. M. (2020). *Determinan Keputusan Pembelian Online di Instagram : Perspektif Promosi , Kemudahan , Kualitas Informasi dan*. 7(2).